**UJI SKRINING FITOKIMIA DAN AKTIVITAS ANALGETIK EKSTRAK ETANOL DAUN RAMBUTAN (*Nephelium lappaceum* L.*)* PADA MENCIT PUTIH JANTAN
 (*Mus musculus* L*.)***

**PUPE ANDRIANI**NPM. 172114139

# ABSTRAK

Ekstrak etanol daun rambutan memiliki kandungan kimia flavonoid, saponin, tanin. Flavonoid berkhasiat sebagai analgetik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efek analgetik dari ekstrak etanol daun rambutan dengn perbandingan dosis tertentu dengan metampiron

Metode yang digunakan adalah metode induksi dengan menggunakan asam asetat 1% secara intraperitoneal pada daerah bawah perut mencit putih jantan. Hewan uji yang digunakan adalah 25 ekor mencit putih jantan yang dikelompokan menjadi 5 kelompok, yaitu Kelompok I diberi CMC 0,5% (kontrol negatif), kelompok II diberi Metampiron 1% (kontrol positif), kelompok III, IV dan V diberi ekstrak etanol daun rambutan (EEDR) dengan dosis 50 mg/kg BB, 100 mg/kg BB dan 200 mg/kg BB. Kemudian semua kelompok di induksi dengan asam asetat 1% secara intraperitoneal. Dihitung jumlah geliat selang 5 menit selama satu jam. Data persentase geliat di analisis dengan metode ANOVA (Analisis Variansi) dan *Uji Tukey*  menggunakan program SPSS.20 *(Statistical Program for the Social Sciences).*

Hasil penelitian menunjukan bahwa EEDR dosis 50 mg/kg BB mempunyai persentase efektivitas analgetik sebesar 37,01%, EEDR dosis 100 mg/kg BB sebesar 63,70% sedangkan EEDR dosis 200 mg/kg BB sebesar 82,96%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa suspensi EEDR dosis 200mg/kg BB mempunyai efektivitas yang paling baik.

**Kata Kunci:** Daun rambutan, Analgetik, Efektivitas analgetik, Mencit putih

**PHYTOCHEMICAL SCREENING TEST AND ANALGETIC ACTIVITY OF ETHANOL EXTRACT OF HAIR LEAVES (*Nephelium lappaceum* L.) IN MICE
 (*Mus musculus* L.)**

**PUPE ANDRIANI**

NPM. 172114139

# ABSTRACT

# The ethanol extract of rambutan leaves contain chemical flavonoids, saponins, tannins. Flavonoids are effective as analgesics. The aim this study was to determine the analgesic effect of the ethanol extract of rambutan leaves with a certain dose ratio with methampyrone.

The method used was the induction method using 1% acetic acid intraperitoneally in the lower abdomen of male white mice. The test animals used were 25 male white mice which were grouped into 5 groups, namely Group I was given 0.5% CMC (negative control), Group II was given Methampicone 1% (positive control), Group III, IV and V were given ethanol extract. rambutan leaves (EEDR) at a dose of 50 mg / kg BW, 100 mg / kg BW and 200 mg / kg BW. Then all groups were induced with 1% acetic acid intraperitoneally. Count the number of stretches after 5 minutes for one hour. The percentage of stretching data was analyzed using the ANOVA method (Analysis of Variance) and the Tukey Test using the SPSS.20 program (Statistical Program for the Social Sciences).

The results showed that the EEDR dose of 50 mg / kg BW had a percentage of analgesic effectiveness of 37.01%, the EEDR of 100 mg / kg BW was 63.70%, while the EEDR of 200 mg / kg BW was 82.96%. From these data, it can be concluded that the EEDR suspension at a dose of 200 mg / kg BW has the best effectiveness.

**Keywords:** Rambutan leaves, Analgesic, analgesic effectiveness, White mouse